

HUBUNGAN PERBANDINGAN SOSIAL DENGAN PERSEPSI CITRA TUBUH PADA MAHASISWI GIZI PENGGUNA INSTAGRAM

Agniya Sukma Nami Jaya¹, Emy Huriyati², Mirza Hapsari Sakti Titis Penggalih³

INTISARI

Latar Belakang: Penggunaan Instagram semakin marak dari tahun ke tahun dengan banyaknya unggahan konten baik berupa foto maupun video yang membentuk standar ideal kecantikan yang tidak realistis di media sosial. Hal ini menyebabkan terbentuknya sebuah sikap evaluasi diri dengan membandingkan diri sendiri dengan orang lain. Tanpa pengelolaan emosi yang baik, proses membandingkan diri dengan orang lain dapat berdampak pada persepsi citra tubuh seseorang.

Tujuan: Mengetahui adanya hubungan antara perbandingan sosial dengan persepsi citra tubuh pada mahasiswi Gizi pengguna Instagram

Metode: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain potong lintang. Teknik *purposive* sampling digunakan untuk memperoleh 115 responden mahasiswi Gizi usia 18-25 tahun. Uji *Fisher's Exact* dan uji korelasi Pearson digunakan untuk menentukan hasil analisis hubungan antar variabel. Tingkat perbandingan sosial diukur dengan kuesioner *Iowa-Netherlands Comparison Orientation Scale Measure* (INCOM) dan persepsi citra tubuh diukur dengan kuesioner *Multidimensional Body Self Relations Questionnaire Appearance Scale* (MBSRQ-AS).

Hasil: Sebanyak 53% responden mengalami perbandingan sosial yang rendah dan 93,9% responden memiliki persepsi citra tubuh positif. Hasil analisis bivariat menunjukkan tidak ada hubungan antara perbandingan sosial dengan persepsi citra tubuh ($p=1,000$).

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan antara perbandingan sosial dengan persepsi citra tubuh pada mahasiswi Gizi pengguna Instagram.

Kata Kunci: Perbandingan Sosial, Citra Tubuh, Instagram, Media Sosial Mahasiswi Gizi

¹ Mahasiswa Program Studi Gizi Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada

² Dosen Departemen Gizi Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada

³ Dosen Departemen Gizi Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada

THE RELATIONSHIP OF SOCIAL COMPARISON WITH BODY IMAGE PERCEPTIONS IN INSTAGRAM USING NUTRITION STUDENTS

Agniya Sukma Nami Jaya¹, Emy Huriyati², Mirza Hapsari Sakti Titis Penggalih³

ABSTRACT

Background: The usage of Instagram is increasingly widespread with many content uploads that form an unrealistic ideal standard of beauty on social media. This leads to the formation of an attitude of self-evaluation by comparing oneself with others. Without a proper emotional management, the process of comparing oneself with others can have an impact on one's body image perception.

Objective: Knowing the relationship between social comparison and body image perception in Nutrition students who use Instagram

Method: This study used a quantitative method with a cross-sectional design. Purposive sampling technique was used to obtain 115 respondents of Nutrition female students aged 18-25 years. The Fisher's Exact test and Pearson correlation test were used to determine the results of bivariate analysis. The level of social comparison was measured by the IOWA-Netherlands Comparison Orientation Scale Measure (INCOM) questionnaire and body image perception was measured by the Multidimensional Body Self Relations Questionnaire Appearance Scale (MBSRQ-AS) questionnaire.

Result: 53% of respondents experienced low social comparison and 93.9% of respondents had positive body image perception. The results of bivariate analysis showed no relationship between social comparison and body image perception ($p=1.000$).

Conclusion: There is no relationship between social comparison and body image perception in female nutrition students who use Instagram.

Keyword: Social Comparison, Body Image, Instagram, Social Media, Female Nutrition Students

¹ Student of Nutrition Department Faculty of Medicine, Public Health, and Nursing Universitas Gadjah Mada

² Lecturer of Nutrition Department Faculty of Medicine, Public Health, and Nursing Universitas Gadjah Mada

³ Lecturer of Nutrition Department Faculty of Medicine, Public Health, and Nursing Universitas Gadjah Mada